

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022

Sheila Maria Kaunang, Purnama Siddi, Sari Kurniati
Universitas Islam Batik Surakarta, Surakarta
sheillakaunang@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of the independent variables profitability, liquidity, company size, leverage, managerial ownership and institutional ownership and the dependent variable firm value. The object of this research is food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2019 - 2022. The sampling method used is the purposive sampling technique. This research was conducted on 19 companies and the number of observations was 532 data using a quantitative-descriptive approach. The analytical method used is multiple regression which consists of classic assumption tests (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test) and hypothesis tests (coefficient of determination test, T test, F test). The results of this research show that profitability and leverage have a positive and significant effect on company value, while liquidity, company size, managerial ownership and institutional ownership have no effect on company value.

Keywords: Profitability, Liquidity, Company Size, Leverage, Managerial Ownership and Institutional Ownership, Company Value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, *leverage*, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional dan variabel dependen nilai perusahaan. Objek penelitian ini adalah perusahaan perusahaan *food and beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2022. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Penelitian ini dilakukan pada 19 perusahaan dan jumlah observasi sebanyak 532 data dengan menggunakan pendekatan kuantitatif-deskriptif. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda yang terdiri dari uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi) dan uji hipotesis (uji koefisien determinasi, uji T, uji F). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Persaingan usaha akibat adanya risiko perubahan kondisi ekonomi terutama pada perusahaan sub sektor *food and beverage* akan menimbulkan dampak yang besar, sehingga perusahaan itu harus memiliki keunggulan tersendiri pada masing-masing perusahaan. Tujuan utama perusahaan dalam sub sektor *food and beverage* adalah untuk memenuhi kebutuhan konsumen terkait makanan dan minuman. Perusahaan *food and beverage* ini menjadi salah satu yang dapat mendorong perekonomian negara hal tersebut dikarenakan manusia tidak lepas dari kebutuhan primer. Pemerintah telah menetapkan sub sektor *food and beverage* sebagai salah satu subsektor utama penunjang industri dalam negeri. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), usaha subsektor ini tetap menunjukkan hasil positif meski sempat terganggu oleh wabah Covid-19 pada tahun 2020 namun pada tahun 2022 mengalami kenaikan PDB yang mempengaruhi perekonomian Indonesia (Mustajab, 2023).

Berdasarkan data yang diperoleh dari BPS dan diolah oleh penulis, pertumbuhan sub sektor makanan dan minuman selama periode 2019-2022 menunjukkan fluktuasi. Pada tahun 2019, sub sektor *food and beverage* mengalami pertumbuhan yang signifikan sebesar 7,78%. Pertumbuhan ini dapat mencerminkan kondisi ekonomi yang baik serta peningkatan permintaan konsumen terhadap produk makanan dan minuman. Pada tahun 2020, pertumbuhan sub sektor ini menurun drastis menjadi 1,58%. Penurunan ini kemungkinan besar dipengaruhi oleh pandemi Covid-19 yang berdampak pada ekonomi global. Pada tahun 2021, pertumbuhan sub sektor *food and beverage* sedikit meningkat menjadi 2,54%. Ini menunjukkan pemulihan yang lambat dari dampak pandemi. Pada tahun 2022, pertumbuhan sub sektor makanan dan minuman kembali meningkat menjadi 4,90%.

Pengukuran nilai perusahaan adalah aspek krusial dalam manajemen dan strategi bisnis. Hal ini membantu pemimpin bisnis membuat keputusan yang lebih tepat mengenai investasi, divestasi, penggabungan, akuisisi, atau restrukturisasi. Nilai perusahaan yang solid dan terukur dengan baik meningkatkan kepercayaan investor, baik itu investor institusional maupun investor perorangan (Zahra & Alamsyah, 2022). Investor cenderung menempatkan modal mereka di perusahaan yang menunjukkan kejelasan finansial dan prospek pertumbuhan yang baik. Pengukuran nilai perusahaan yang objektif dan transparan dapat digunakan sebagai dasar untuk sistem insentif dan kompensasi, baik untuk manajemen puncak maupun karyawan (Indriani, 2019:2).

Nilai perusahaan merupakan target jangka panjang yang terlihat melalui dinamika harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI), refleksi dari evaluasi investor (Meiryani et al., 2020). Pengukuran nilai perusahaan memiliki beberapa tujuan yang membantu dalam pengelolaan dan pengembangan strategis bisnis. Memahami nilai sebenarnya dari perusahaan memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang lebih tepat dan strategis mengenai investasi, ekspansi, penggabungan, akuisisi, atau divestasi (Tresna Murti & Azizah, 2024).

Peristiwa ini dapat menimbulkan keraguan di kalangan pemegang saham, yang mungkin berpikir bahwa imbal hasil investasi mereka akan berkurang. Oleh

karena itu, diharapkan bahwa pada tahun berikutnya, semua perusahaan yang terdampak dapat mengatasi krisis yang terjadi dengan baik. Hal ini menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti menurut kabar berita djkn.kemenkeu.go.id tahun 2022 Industri makanan dan minuman di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2020 ke 2021 sebesar 2,54 persen menjadi Rp775,1 triliun. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan produk domestik bruto (PDB) industri makanan dan minuman nasional atas dasar harga berlaku (ADHB) sebesar Rp1,12 kuadriliun pada 2021 mengalami pertumbuhan setelah lama dua tahun terakhir dikarenakan Covid-19 Industri makanan dan minuman menjadi salah satu sektor yang berkembang pesat hal ini menjadi salah satu kunci pertumbuhan sekaligus pemulihan ekonomi nasional dan mendukung upaya pemerintah. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya rasio profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, likuiditas, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.

Dalam penelitian ini, penulis memilih menggunakan *return on assets* (ROA), sebuah rasio yang mengindikasikan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimilikinya. ROA juga dapat membandingkan laba bersih yang diperoleh dari operasi inti perusahaan setelah mengurangi beban bunga dan pajak, dengan total aset yang dimiliki perusahaan, diungkapkan dalam bentuk persentase (Sari & Ilmi, 2024).

Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian terdahulu sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan juga diperkuat dengan beberapa research gap yang belum konsisten dari setiap variabel penelitian ini berdasarkan jurnal yang dibaca oleh peneliti. Penelitian mengenai nilai perusahaan telah banyak dilakukan dengan hasil penelitian yang masih belum konsisten seperti yang telah dipaparkan di atas. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Food and beverage* yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

METODE PENELITIAN

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Penelitian ini dilakukan pada 19 perusahaan dan jumlah observasi sebanyak 532 data dengan menggunakan pendekatan kuantitatif-deskriptif. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda yang terdiri dari uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi) dan uji hipotesis (uji koefisien determinasi, uji T, uji F).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		76
	Mean	.0000000

Normal	Std.	12.07492830
Parameters ^{a,b}	Deviation	
Most	Absolute	.155
Extreme	Positive	.155
Differences	Negative	-.431
Test Statistic		2.155
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.183

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2024)

Berdasarkan pada tabel diatas, hasil pengujian normalitas tersebut menunjukkan bahwa nilai residual yang dihasilkan adalah sebesar 0.183. atau lebih besar dari 0,05 (0.183 > 0.05) Hasil signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini telah terdistribusi secara normal.

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Profitabilitas	0.964	1.037
Likuiditas	0.955	1.048
Ukuran Perusahaan	0.894	1.118
Leverage	0.932	1.073
Kepemilikan Manajerial	0.640	1.562
Kepemilikan Institusional	0.911	1.406

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2024)

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai tolerance (T) lebih besar dari 0,10 yaitu Profitabilitas (0.964), Likuiditas (0.955), Ukuran Perusahaan (0.894), *Leverage* (0.932), Kepemilikan Manajerial (0.640) dan Kepemilikan Institusional (0.911) Untuk nilai variance inflation factor (VIF) tidak melebihi 10. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolonieritas dan model regresi dalam penelitian ini, maka model regresi diterima.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)		2.698	.009
Profitabilitas	-.027	-.234	.816
Likuiditas	-.181	-1.566	.122
Ukuran Perusahaan	-.258	-2.167	.034
Leverage	-.107	-.913	.364

Kepemilikan Manajerial	.043	.305	.761
Kepemilikan Institusional	.197	1.477	.144

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2024)

Berdasarkan tabel 3 memperlihatkan bahwa nilai Sig untuk variabel profitabilitas sebesar 0.816, variabel likuiditas sebesar 0.122, variabel Ukuran Perusahaan sebesar 0.034, Lverage sebesar 0.364, Kepemilikan Manajerial sebesar 0.761 dan untuk Kepemilikan Institusional sebesar 0.144. Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak mengalami heteroskedastisitas. Hal ini dikarenakan nilai masing-masing variabel tidak signifikan, atau nilai Sig > 0,05.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.214 ^a	.046	-.037	1.131591	1.260

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2024)

Berdasarkan Tabel 4 memperlihatkan bahwa hasil uji autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson, nilai Durbin Watson yang diperoleh adalah 1.260. Nilai dL yang didapatkan dengan K=6 dan N=76 adalah sebesar 1.4623 dan nilai dU sebesar 1.8011 Nilai Durbin Watson test yang diperoleh terletak di antara nilai dU dan 4-dU atau $1.8011 < 1.984 < 2.1989$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdeteksi adanya gejala autokorelasi.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.214 ^a	.546	-.037	1.131591	1.260

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2024)

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai R-square pada penelitian ini adalah sebesar 0.546 Hal tersebut berarti sebesar 54,6% Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, *Lverage*, Kepemilikan Manajerial sedangkan sisanya yaitu 45,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 6. Hasil Uji Kelayakan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.241	6	.707	.552	.047 ^b
	Residual	88.354	69	1.280		

Total 92.595 75
 Sumber : Bursa Efek Indonesia (2024)

Tabel 5 memperlihatkan bahwa nilai F-hitung sebesar 5,477 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih rendah dari $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$) yang berarti dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Lverage dan Kepemilikan Manajerial secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasi bahwa model yang digunakan pada penelitian ini layak. Sehingga dapat disimpulkan secara simultan model regresi ini dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Lverage, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel 6. Hasil uji T

Model	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)		1.002	.520
Profitabilitas	.009	2.078	.038
Likuiditas	.176	1.459	.079
Ukuran Perusahaan	.031	2.253	.801
Lverage	.033	-.272	.006
Kepemilikan Manajerial	.107	.731	.467
Kepemilikan Institusional	.054	.386	.701

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2024)

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel diatas, hasilnya dapat dijelaskan sbagai berikut:

1. Variabel X1, Profitabilitas memiliki nilai t hitung sebesar 2.078 dengan probabilitas signifikan 0.038. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0.038 < 0,05$). sehingga H1 diterima, yang berarti bahwa secara variabel profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan
2. Variabel X2, likuiditas memiliki nilai t hitung sebesar 1.459 dengan probabilitas signifikan 0.079. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0.079 > 0,05$). Sehingga H2 ditolak, yang berarti bahwa secara variabel likuiditas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Variabel X3, ukuran perusahaan memiliki nilai t hitung sebesar 2.253 dengan probabilitas signifikan 0.801. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0.801 > 0,05$) sehingga H3 ditolak, yang berarti bahwa secara variabel ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Variabel X4, *leverage* memiliki nilai t hitung sebesar -0.272 dengan probabilitas signifikan 0.006. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0.006 > 0,05$) sehingga H4 diterima, yang berarti bahwa secara variabel *leverage* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. Variabel X5, kepemilikan manajerial memiliki nilai t hitung sebesar 0.731 dengan probabilitas signifikan 0.467. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0.467 > 0,05$) sehingga H5 ditolak, yang berarti bahwa secara variabel kepemilikan manajerial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
6. Variabel X6, kepemilikan institusional memiliki nilai t hitung sebesar 0.386 dengan probabilitas signifikan 0.701. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0.701 > 0,05$) sehingga H6 ditolak, yang berarti bahwa secara variabel kepemilikan institusional tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara lebih spesifik. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

Nilai Perusahaan = 1,819 + 0,115 Profitabilitas + 0,099 Likuiditas + 1,016 Ukuran Perusahaan - 0,066 *Leverage* + 1,814 Kepemilikan Manajerial + 0,271 Kepemilikan institusional + e

Berdasarkan hasil regresi yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Koefisien konstanta sebesar 1,819 yang berarti bahwa Nilai Perusahaan akan bernilai 1,819 apabila Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, *Laverage*, Kepemilikan Manajerial bernilai konstan atau 0.
2. Nilai koefisien regresi profitabilitas sebesar 0,115 yang artinya, jika profitabilitas mengalami kenaikan 1% maka PBV mengalami peningkatan sebesar 0,115. Koefisien regresi tersebut memiliki nilai positif, artinya profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap PBV sehingga menyebabkan Nilai perusahaan baik
3. Nilai koefisien regresi likuiditas sebesar 0,099 yang artinya nilai likuiditas mengalami kenaikan 1% maka PBV mengalami peningkatan sebesar 0,099. Koefisien regresi tersebut memiliki nilai positif, artinya likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap PBV sehingga menyebabkan nilai perusahaan baik.
4. Nilai koefisien regresi *leverage* sebesar -0,066 yang artinya jika *leverage* mengalami kenaikan 1% maka PBV mengalami peningkatan sebesar -0,066. Koefisien regresi tersebut memiliki nilai negatif, artinya *leverage* pengaruh negatif terhadap PBV sehingga menyebabkan nilai perusahaan kurang baik.
5. Nilai koefisien regresi kepemilikan manajerial sebesar 1,814 yang artinya jika kepemilikan manajerial mengalami kenaikan 1% maka PBV mengalami penurunan sebesar 1,814. Koefisien regresi tersebut memiliki nilai positif,

artinya kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap PBV sehingga menyebabkan nilai perusahaan baik.

6. Nilai koefisien regresi Kepemilikan Institusional sebesar 0,271 yang artinya jika Kepemilikan Institusional mengalami kenaikan 1% maka PBV mengalami peningkatan sebesar 0,271. Koefisien regresi tersebut memiliki nilai positif, artinya kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif terhadap PBV sehingga menyebabkan nilai perusahaan baik.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian dari hipotesis pertama menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan variabel operasional PBV. Penelitian terdahulu menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan peningkatan laba memberikan cerminan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik, sehingga memberikan sinyal positif kepada investor yang dapat membuat harga saham meningkat. Harga saham perusahaan di pasar akan meningkatkan nilai perusahaan di mata para investor (Alhayra et al., 2024; Bintari et al., 2024; Izzah & Zaki, 2024).

Profitabilitas mengukur persentase pengembalian yang dihasilkan perusahaan bagi ekuitas pemegang saham. Semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dapat menjadi langkah positif bagi para investor untuk berinvestasi. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang terdahulu yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Bayumukti & Suryani, 2024; Tresna Murti & Azizah, 2024; Zhafira & Tristiarini, 2024).

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil dari ujian hipotesis diatas, dapat dikatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor transportasi periode 2019-2022. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi seluruh kewajiban atau utang-utang jangka pendeknya, serta cara perusahaan menutupi kewajiban lancarnya dengan aset yang dikonversi menjadi utang tunai dalam jangka pendek atau dalam waktu dekat. Selain itu likuiditas sendiri merupakan rasio yang paling umum untuk digunakan, karena dapat menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah habis masa berlakunya sebanding dengan penelitian terdahulu (Abdillah & Ali, 2024; Efendi et al., 2024).

Sedangkan untuk temuan yang tidak mendukung penelitian yang sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Amriani et al., 2024; Iman et al., 2021; Mahanani & Kartika, 2022; Santi & Sudarsi, 2024).

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur untuk menentukan apakah besarnya skala

operasi dan aset perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan di mata investor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, yang sering diprosikan dengan total aset atau total pendapatan, tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar tidak selalu mencerminkan kualitas manajemen yang baik. Investor mungkin lebih tertarik pada perusahaan dengan manajemen yang mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi, mengelola risiko dengan baik, dan memiliki strategi pertumbuhan yang jelas. Ukuran perusahaan bukanlah faktor penentu utama dalam penilaian nilai perusahaan oleh investor. Meskipun ukuran dapat memberikan gambaran tentang skala operasi perusahaan, investor lebih cenderung mempertimbangkan berbagai faktor lain yang lebih relevan dengan kinerja keuangan dan prospek masa depan perusahaan.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo, (2023), Mahanani & Kartika (2022), Rossa, Susandya & Suryandari (2023), Purmalita & Fauzan (2024) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Nafisah, Widjajanti & Budiati (2023), Komalasari & Yulazri, (2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil dari ujian hipotesis diatas, dapat dikatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada sektor food and baverage periode 2019-2022. Dapat dikatakan bahwa perusahaan dapat menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi seluruh kewajibannya dalam menghimpun dana perusahaan. Rasio *leverage* menunjukkan rata-rata perusahaan perdagangan dan jasa masih mengutamakan penggunaan dana eksternal sebagai sumber pendanaan usaha. *leverage* dapat digunakan untuk informasi laporan atau laporan kondisi pada nilai perusahaan. Semakin tinggi *leverage* maka harga perusahaan akan semakin rendah, dan ketika harga saham turun maka nilai perusahaan pun ikut turun.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penemuan yang mendukung penelitian yang sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bahari. (2021), Firdaus. (2019), Misran, & Chabachib. (2017). Sedangkan untuk temuan yang tidak mendukung penelitian yang sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Dewi, Herlinawati, Suryaningprang, & Sudaryo. (2022), Muharramah, & Hakim. (2020), Sadi'ah. (2018).

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil hipotesis ketiga ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Asnawi, Ridwan, & Mulia, 2019) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan Dapat dikatakan bahwa tinggi rendahnya kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Pemegang saham mayoritas berusaha untuk mengawasi atau mempengaruhi pengambilan Keputusan manajemen, karena manajer yang memiliki saham perusahaan mempunyai kepentingan yang berbeda dengan pemegang saham lainnya.

Dengan adanya kepemilikan manajerial terhadap saham perusahaan maka dipandang dapat menyelaraskan potensi perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham lainnya sehingga permasalahan antara agen dan prinsipal diasumsikan akan hilang apabila seorang manajer juga sekaligus sebagai pemegang saham. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nafanda, 2019) menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian terhadap hipotesis menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan institusional merupakan proporsi saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi, dan institusi lain. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa tinggi ataupun rendahnya persentase kepemilikan institusional tidak mempengaruhi nilai perusahaan hal ini dikarenakan pihak institusi tidak dapat mengawasi manajemen dengan baik.

Menurut Pound, investor institusional mayoritas mempunyai kecenderungan berpihak atau berunding dengan pihak manajemen saja dan dapat mengabaikan kepentingan dari pemegang saham minoritas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nafanda Hafsa Nur Azizah, 2019) yang menyatakan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Asnawi, Ridwan Ibrahim² dan Mulia Saputra, 2019) menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis statistik yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan yaitu Profitabilitas dan *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and baverage yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

Likuiditas, Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *food and baverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022

SARAN

Diharapkan dapat mendahulukan kesejahteraan untuk para investor, yang dapat diwujudkan dengan meningkatkan nilai perusahaan, karena peningkatan nilai perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham kepada perusahaan.

Diharapkan dapat menjaga stabilitas atau meningkatkan laba perusahaan. Dikarenakan laba perusahaan menjadi salah satu factor untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan, dengan meningkatnya nilai perusahaan maka akan meningkatkan pula rasa kepercayaan para investor kepada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, D., & Ali, H. (2024). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 5(4), 787–794. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i4.2077>
- Alhayra, A. R., Tangngisulu, J., & Fajriah, Y. (2024). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(1), 2669–2680. <https://doi.org/10.37385/msej.v5i1.4336>
- Amriani, W., Butar, B., Simanjuntak, S. I., Sinaga, A. N., & Pane, Y. (2024). The Influence Of Liquidity, Company Growth, Investment Decisions, Per, Profitability, And Leverage On Company Value In Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (BEI). *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(4), 7169–7185. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.10112>
- Bayumukti, P., & Suryani, E. (2024). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol. *Management Studies and Business Journal*, 1(5), 730–741. <https://doi.org/10.62207/8gbq9z37>
- Bintari, W. C., Julyanthry, J., Wati, Y., Putri, D. E., & Sirait, B. C. R. (2024). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Perjuangan (JUMPER)*, 6(1), 78–85. <https://doi.org/10.36423/jumper.v6i1.1725>
- Caliyurt, K. T. (2007). Accounting ethics education in Turkish public universities. *Social Responsibility Journal*, 3(4), 74-80. <https://doi.org/10.1108/17471110710840251>
- Chua, W. F. (2006) "Extended Performance Reporting: A Review of Empirical Studies" Sydney, New South Wales: The Institute of Chartered Accountants in Australia.
- Efendi, J., Muhyi, A., Sarpan, S., Awaludin, M., & Gani, A. G. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021. *Jurnal Mitra Manajemen*, 15(2), 33–46. <https://doi.org/10.35968/jmm.v15i2.1289>
- Glasow, Priscilla A. (2005) "Fundamentals of Survey Research Methodology", MITRE Washington C3 Center. McLean, Virginia. https://www.mitre.org/sites/default/files/pdf/05_0638.pdf
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 19(2), 191–198. <https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11393>

- Izzah, L., & Zaki, A. (2024). The Effect of Institutional Ownership, *Leverage*, and Profitability on Firm Value with Dividend Policy as an Intervening Variable. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(3), 5918–5924. <https://doi.org/10.47153/jbmr27.1632021>
- Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 360–372. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2280>
- Mustajab, R. (2023). *Kinerja Industri Makanan dan Minuman Naik 4,90% pada 2022*. DataIndonesia.Id.
- Santi, K. K., & Sudarsi, S. (2024). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage* Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol*, 7(1), 146–158. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1347>
- Sari, M., & Ilmi, N. (2024). Pengaruh Rasio Profitabilitas Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 24(1), 55–69. <https://doi.org/10.30596/19329>
- Tresna Murti, G., & Azizah, C. Y. N. (2024). the Influence of Profitability, Liquidity, and Firm Size on Firm Value. *JHSS (Journal of Humanities and Social Studies)*, 08(01), 132–137.
- Zahra, S., & Alamsyah, A. (2022). Digital Wallet Service Quality Analysis using Multiclass Classification and Sentiment Analysis. *International Conference on Information and Communications Technology (ICOIACT)*, 5, 256–261. <https://doi.org/10.1109/ICOIACT55506.2022.9971936>
- Zhafira, M. R., & Tristiarini, N. (2024). Kebijakan Dividen Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi*, 8(1), 415–438. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3693>